

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan uraian bab I sampai dengan bab IV yang membahas tentang kajian tari Gatotkaca Bogor, peneliti menarik kesimpulan yang memuat seluruh uraian masalah yang telah dijelaskan diantaranya:

Tari Gatotkaca Bogor yaitu penyajian tari berlatar belakang cerita Wayang yang terfokus pada adegan Gatotkaca *Gandrung*, menceritakan Gatotkaca yang jatuh cinta kepada Dewi Pergiwa.

Tari Gatotkaca gaya Bogor diciptakan oleh Rd. AA Isra Sasmintara pada tahun 1930-an dalam bentuk tarian yang belum berpola dan tidak memiliki susunan gerak yang pasti. Kemudian penyusunan gerak secara struktur dilakukan oleh Wawan Dewantara selaku keturunan ke tiga dari Rd. AA Isra. Ciri khas gerak tari Gatotkaca Bogor timbul dari gerak-gerak yang ada pada kesenian silat Cimande yang ada di Bogor dan menjadi identitas dari tari Gatotkaca Bogor. Ciri khas yang muncul pada tari Gatotkaca Bogor terletak pada beberapa gerak yang tidak ada pada tari Gatotkaca lain, diantaranya gerak ciri khas *Gedut*, *Reureuh Cindek*, dan *Jangkung Ilo Bogoran*.

Musik pengiring tari Gatotkaca menggunakan gamelan Sunda yang berlaras *pelog*. Menggunakan seperangkat *waditra* yaitu *kendang*, *saron I*, *saron II*, *peking*, *kecrek*, *selentem*, *demung*, *kenong*, *rebab*, *panerus bonang*, *rincik*, *kempul* dan *goong* besar. Lagu yang digunakan yaitu *bendrong gancang*, *gunung sari* dan *bendrong sawilet*.

Bentuk busana dari tari Gatotkaca merupakan gambaran dari busana yang dikenakan pada boneka wayang Golek. Busana yang digunakan pada tari Gatotkaca terdiri dari *mahkota gelung garuda mungkur*, *susumping*, *kilat bahu*, baju *kutung* berwarna hitam, sabuk/*beubeur*, *sampur*, keris, *badong*, gelang tangan, celana *sontog*, gelang kaki, tali *uncal*, *kewer* dan tutup rasa. Penggunaan rias pada pertunjukan tari Gatotkaca gaya Bogor merupakan rias karakter yang berfungsi untuk merubah bentuk wajah asli ke bentuk karakter yang diinginkan,

rias karakter dalam tarian ini diambil dari rias bentuk wajah Gatotkaca dalam boneka Wayang yaitu Alis mata *cagak* dua atau *cagak* tiga dengan garis putih di bagian bawah alis, *Pasu Teleng*, *Eye shadow* biru, hitam dan merah, Garis mata hitam dengan garis putih di bagian bawah, *Shading* hidung, Garis hidung, *Pasu Damis*, *Blush on* merah, Kumis *bablang*, *Lipstick* berwarna merah tua, Jenggot, *Jambang*.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan penelitian penulis merekomendasikan beberapa hal kepada:

- a. Para peneliti selanjutnya, masih banyak sekali hal yang bisa digali dan diteliti mengenai kajian pertunjukan tari Gatotkaca Bogor yang termasuk kedalam rumpun tari tradisi dengan menggunakan teknik-teknik penelitian yang lebih sempurna sehingga penelitian yang dihasilkan lebih bermanfaat bagi kelangsungan dan perkembangan kesenian kelak dikemudian hari.
- b. Departemen Pendidikan Seni Tari, dilihat dari sudut pandang keilmuan tari Gatotkaca Bogoran gaya Wawan Dewantara merupakan rumpun tari tradisi yang memiliki unsur gerak yang sudah biasa dipelajari di Departemen Pendidikan Seni Tari karena gerak yang ada dalam tarian Gatotkaca Bogor memiliki banyak kesamaan gerak dengan Tari Tayub seperti yang ada pada tari Lenyepan dan Gawil yang telah dipelajari. Melalui dunia pendidikan Tari Gatotkaca Bogor dapat dijadikan bahan ajar bagi mahasiswa pendidikan seni tari UPI.
- c. Pewaris Tari Gatotkaca Bogor, bapak Wawan Dewantara dan pewaris selanjutnya diharapkan dapat terus mempertahankan kebudayaan dan kesenian Jawa Barat khususnya dalam bidang seni tari dan terus meneruskan mewariskan tarian ini sampai keturunan-keturunan selanjutnya agar tarian ini tidak hilang dan menjadi catatan sejarah bahwa Bogor memiliki tarian khas yang telah ada ada sejak lama.
- d. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bogor, diharapkan agar menghidupkan kembali kesenian yang redup kepada masa keemasan dimana

tari Gatotkaca Bogor dikenal oleh kalangan seniman dan masyarakat luas baik di Jawa Barat, Indonesia maupun manca negara. Diharapkan pula memberikan perhatian khusus terhadap tarian yang telah mengharumkan nama kabupaten Bogor dengan cara membuat catatan sejarah guna kepentingan masyarakat banyak.

- e. Masyarakat, diharapkan agar masyarakat sekitar mengenali tari Gatotkaca Bogor dan mau bersama-sama membantu untuk melestarikan tari Gatotkaca Bogora yang merupakan warisan berharga yang dimiliki oleh Bogor, dan generasi muda untuk lebih mencintai kebudayaan lokal agar tetap lestari dan tidak punah.
- f. Dunia Pendidikan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk melanjutkan penelitian mengenai tari Gatotkaca Bogor yang belum terungkap pada penelitian ini dengan penelitian-penelitian yang lebih baik lagi.